

Vol. : V (Januari - Juni 2016)



# Jurnal Teologi **Global**

## STT Global Misi



**Penerbit**  
**Prodi Teologi STT Global Misi**

ISSN : 2355-9713

SUSUNAN TIM REDAKSI  
JURNAL TEOLOGI "GLOBAL" STT GLOBAL MISI

- Penasehat : NEHEMIA GINTING, S.Th  
BUDIGA PARHUSIP, M.Th
- Pimpinan Umum : Yasona Hulu, M.Th
- Pimpinan Redaksi : Baringin Samudera Sihite, M.Mis
- Wakil Pimpinan Redaksi : Yarman Gulo, S.Th., M.Pd.K
- Sekretaris Redaksi : Christmas Pintanta Ginting, S.Th., MH
- Penyunting Ahli : 1. Prof. Dr. Julaga Situmorang, M.Pd  
2. Prof. Dr. Efendi Napitupulu, M.Pd  
3. Simon Petrus Ginting, SH., Sp.N  
4. Dr. Etiknius Harefa, M.Th., M.Pd.K  
5. Johannes Weldes Hasugian, M.Pd.K
- Redaktur Pelaksana: : 1. Liyus Waruwu, M.Th
- Sekretariat/Distributor : 1. Drs. Pieter Aritonang, M.Pd.K  
2. Drs. Edim Sinuraya, S.Th., M.Pd
- Layout/Desain Cover : Liyus
- Penerbit : STT Global Misi
- Alamat Redaksi : Jln. Pelita No. 28/16 Medan Perjuangan Kodya  
Medan
- e-mail :
- ISSN : 2355-9713
- Dicetak Oleh : STT Global Misi

*Isi diluar tanggung jawab percetakan*

Tulisan-tulisan dalam jurnal ini merupakan pandangan-pandangan pribadi penulis dan tidak merupakan posisi resmi Jurnal Teologi "GLOBAL" STT Global Misi atau pandangan STT Global Misi Medan. Redaksi memiliki hak penuh atas pemuatan atau penyuntingan seperlunya tanpa mengurangi maksud penulis.

*Hak cipta dilindungi oleh undang-undang  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa seizin tertulis dari Redaksi*

## DAFTAR ISI

Susunan Tim Redaksi jurnal Teologi HIKMAT STT Nias	ii
Daftra Isi .....	iii
Editorial .....	v
<b>TEOLOGI PAULUS DALAM KITAB TITUS</b>	<b>1</b>
Oleh: Sampitmo Habeahan	
<b>PENGUNAAN MEDIA KREATIF (NON IT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X (SEPULUH) DI SMA DARMACERAKA NIAS SELATAN</b>	<b>9</b>
Oleh: Augustrin Elman Zai	
<b>PENGARUH PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN IMAN REMAJA USIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA</b>	<b>27</b>
Oleh: Arozatulo Zai	
<b>PENTINGNYA KUALITAS GURU PAK SEKOLAH MINGGU UNTUK MENUMBUHKAN KEROHANIAN ANAK DI GEREJA BNKP TUMORI KECAMATAN SIDUA ORI</b>	<b>39</b>
Oleh: Bazahati Laia	
<b>PENTINGNYA KUALITAS GURU PAK SEKOLAH MINGGU UNTUK MENUMBUHKAN KEROHANIAN ANAK DI GEREJA BNKP TUMORI KECAMATAN SIDUA ORI</b>	<b>59</b>
Oleh: Bezatulo Lase	
<b>PENGARUH CARA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SMK NEGERI 1 HILISERANGKAI KABUPATEN NIAS TAHUN PELAJARAN 2014 /2015</b>	<b>79</b>
Oleh: Foanoita Zega	
<b>PERANAN GURU PAK DALAM PENERAPAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK DENGAN SEMANGAT BELAJAR DI DESA SISARAHILI TELUK SIABANG</b>	<b>91</b>
Oleh: Fonaha Zai	
<b>Biodata Penulis .....</b>	<b>106</b>

# TEOLOGI PAULUS DALAM KITAB TITUS

Oleh:

Sampitmo Habeahan<sup>1</sup>

## Abstrak:

Teologi Paulus berdasarkan surat penggembalaan kepada Titus belum mendapat perhatian yang besar. Seolah-olah terabaikan. Dalam kitab Titus tercermin tugas-tugas pastoral dari penatua sehubungan dengan doktrin-doktrin teologi. Misalnya konsep bibliologi, soteriologi, tritunggal dan sanctification. Kitab titus sangat kaya dengan suguhan doktrin-doktrin yang berkualitas. Bagaimanakah konsep doktrin penyucian, kelahiran baru, keselamatan, pembebasan, bibiologi dan doktrin tritunggal dalam kitab Titus? Apakah teologi ditemukan dalam kitab Titus? Apakah tugas pastoral, penatua dan pengajar menurut kitab Titus? Apakah doktrin yang terkandung di dalamnya? Dan bagaimana arah Alkitab tentang teologa Titus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa kata Alkitab tentang teologi Paulus dalam kitab Titus. Dan untuk mengetahui doktrin-doktrin yang ada dalam kitab Titus. Metode penelitian dipake dengan dikripsi induktif. Alkitab di gade secara induktif dan dihubungkan dengan teologi-teologi sebelumnya.

Kata Kunci: **Teologi, Kitab Titus**

## Pendahuluan

Rasul Paulus banyak menulis surat-surat penggembalaan, misalnya kitab Timotius dan Titus. Apakah Paulus penulis Kitab Titus? Ada banyak bukti-bukti yang sangat kuat dalam tulisan-tulisan tersebut yang menunjukkan bahwa Pauluslah sebagai penulisnya. Hal ini disebabkan adanya nama ditemukan dalam setiap bagian salam pembuka dari surat-surat tersebut dan adanya berbagai keterangan yang bersifat otobiografis.

Sampai sekarang gereja menganggap Paulus sebagai penulis kitab Titus dan tidak ada gereja modern mempersoalkan penulis ini. Harus diakui ada juga kecaman-kecaman yang menyangkal bukti yang kuat sebagai pemalsuan. Tema dari surat Titus hampir sama dengan surat-surat penggembalaan lainnya dalam menekankan hubungan antara doktrin yang dipercayakan kepada orang-orang yang bertanggung jawab dengan kesalehan hidup. Di dalam surat ini rasul Paulus menghubungkan anugrah sebagai doktrin paling penting dalam keselamatan. Pada nats-nats ini ditemukan istilah-istilah kasih karunia, kemurahan hati dan kasih.

Tugas Titus menertibkan keadaan, dimana adanya penetapan dan kebutuhan akan penatua pengajar (persyaratan penatua dan para penatua diperlukan untuk memerangi kesalahan). Selanjutnya tugas pastoral penatua pengajar adalah (menerapkan doktrin yang benar pada kasus-kasus tertentu, memberitakan doktrin yang benar dan memperagakan doktrin yang benar). Dengan adanya pandangan-pandangan di atas maka apakah hanya doktrin anugrah yang ditemukan didalam kitab Titus. Penulis merasa bahwa kitab Titus sangat kaya dengan doktrin-doktrin lainnya. Inilah yang menjadi kesalahan selama ini bahwa banyak orang menganggap rendah doktrin Titus. Maka dengan adanya masalah di atas timbullah pertanyaan

---

<sup>1</sup>Doktor Pendidikan Agama Kristen di STII Yogyakarta dan Doktor Teologi di STBI Semarang. Jabatan Akademik ; Lektor Kepala. Bidang Keahlian Pendidikan Agama Kristen. Dosen Mata Kuliah ; Pendidikan Agama Kristen di Universitas Negeri Medan.

bagaimana konsep doktrin atau teologi yang disajikan Titus, Tuliskan ini akan menjawab permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan melihat apa kata Alkitab tentang Teologi Paulus dalam kitab Titus dan untuk mengetahui dalam-dalam yang adalah kitab Titus, metode penelitian dipakai dengan deskripsi induktif Alkitab sehingga secara induktif dan dihubungkan dengan Teologi-teologi yang ada sebenarnya.

### **Identifikasi Masalah**

Setelah melihat masalah di atas maka perlu diadakan suatu identifikasi terhadap masalah teologi Titus. Sebab tanpa adanya identifikasi masalah maka permasalahan tidak begitu jelas atau kabur. Sedangkan kegunaan identifikasi adalah untuk menampakkan diri sebagai suatu permasalahan. Seperti apa yang dikatakan oleh Winarno Surakhmad:

Masalah akan menampakkan diri sebagai suatu tantangan. Oleh sebab itulah maka dapat dikatakan bahwa masalah yang benar-benar dapat dipermasalahkan dalam menyelidiki perlu memiliki unsur-unsur yang dapat menggerakkan kita untuk membahasnya dan perlu realistik. Oleh sebab itu mengenal masalah harus diteliti dengan pandangan yang kritis.<sup>2</sup>

Sejalan dengan kutipan dan uraian tersebut di atas dan bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka dalam makalah ini dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Apakah Teologi Titus ditemukan di dalam Alkitab?
2. Bagaimanakah konsep Teologi Titus menurut Alkitab?
3. Apakah tugas pastoral, penatua dan pengajar menurut konsep Titus?
4. Apakah doktrin-doktrin yang terkandung di dalam teologi Titus?

### **Batasan Masalah**

Sehubungan dengan luas dan kompleksnya permasalahan yang berhubungan dengan penelitian teologi Titus ini dan aspek-aspek yang berhubungan dengan penelitian ini juga sangat luas maka sangat perlulah diadakan suatu pembatasan. Hal ini dimaksudkan agar dapat mencapai hasil yang maksimal dari penelitian yang dilakukan. Winarno Surakhmad berkata: "Masalah perlu memenuhi syarat dalam perumusan yang terbatas. Pembatasan ini diperlukan bukan saja memudahkan atau menyederhanakan bagi penyelidikan tetapi juga untuk pemecahannya, kecekatan, waktu, ongkos dan lain-lain yang timbul dalam rencana itu".<sup>3</sup>

Sesuai dengan kutipan diatas, serta permasalahan yang telah diajukan dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut ini: Sejauh manakah Alkitab menyatakan Teologi Titus?

### **Perumusan Masalah**

Agar kita mengerti jawaban dari suatu masalah, maka sebenarnya masalah itu sendiri perlu dirumuskan. Tentu tujuannya dapat jawaban melalui penelitian dengan suatu hasil yang sangat memuaskan dan lagi terpercaya. "Masalah itu dirumuskan dan dibatasi secara spesifik untuk syarat mutlak, bila tidak demikian

<sup>2</sup>Winarno Surakhmad. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik. Tarsito, Bandung

<sup>3</sup>Ibid

maka timbul bahaya. Sehingga mahasiswa itu tidak dapat mengerti dengan jelas keterangan atau data apa yang sebenarnya yang ia kumpulkan dan kesimpulan-kesimpulan apa yang sewajarnya dapat diambil dalam tesisnya".<sup>4</sup> Seiring dengan identifikasi masalah dan masalah yang telah dirumuskan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana arah Alkitab tentang teologi Titus?

### **Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan penulisan karya ilmiah ataupun suatu penelitian yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok maka ada suatu tujuan yang akan dicapai. Kalau tidak maka penelitian itu sendiri akan berputar-putar. Tujuan yang dimaksud dan yang dituju dalam melaksanakan penelitian harus dirumuskan dengan jelas, sesuai dengan masalah yang akan diidentifikasi.<sup>5</sup> Semakin jelas tujuan yang akan dicapai, maka semakin mudah pula dalam mengarahkan dan melaksanakan kegiatannya.

Demikian jugalah dalam penelitian ini yang berdasarkan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat apa kata Alkitab tentang teologi Titus.
2. Untuk mengetahui doktrin-doktrin yang ada di dalam kitab Titus.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi kepada gereja tentang teologi Titus.
2. Untuk memberikan teladan dengan memberikan doktrin yang benar, yaitu kasih karunia Allah.
3. Agar para penatua dapat memerangi kesalahan, membantu jemaat tumbuh dalam iman, pengetahuan akan kebenaran dan kesalehan.

### **Metodologi Penelitian**

Adapun metode penelitian yang dipakai untuk menuangkan penelitian yang berjudul Teologi Paulus berdasarkan Kitab Titus adalah dengan memakai metode deskripsi dan induktif.

Metode deskriptif adalah bersifat menjelaskan, menuturkan masalah apa adanya dengan efidensi (fakta dan pandangan-pandangan atau pendapat) yang memadai, Metode ini dioperasionalkan dengan mengandalkan literatur (kepuustakaan teologi dan non teologi).

Sedangkan yang dimaksud dengan metode induktif adalah: pendekatan yang memakai metode induktif merupakan cara mempelajari Alkitab yang paling dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya karena metode ini merupakan kesimpulan dari apa yang dikatakan Allah sendiri di dalam Alkitab.<sup>6</sup> Selanjutnya kebenaran-kebenaran yang ditemukan dalam Alkitab tentang teologi Titus akan disimpulkan.

---

<sup>4</sup>Winarno Surakhmad. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik Tarsito, Bandung

<sup>5</sup>Marantika Chris. Diktat Soteriologi STII Yogyakarta, 11

<sup>6</sup>Ibid, 36

### Tempat Penelitian

Tempat diadakannya penelitian ini adalah diperpustakaan. Tempat ini cukup baik untuk diadakan penelitian. Alasannya karena penelitian ini adalah studi kepustakaan. Dengan kata lain penelitian yang bersifat induktif apa adanya kebenaran-kebenaran dalam Alkitab dapat dijadikan dan disimpulkan.

### Pembahasan Teologi Titus

Pada dasarnya surat Timotius dan Titus memiliki hakekat yang sama, artinya kedua surat ini merupakan surat-surat pastoral. Namun Titus memiliki kekhasan tersendiri jika dibandingkan dengan kitab-kitab lain secara khusus jika dibandingkan dengan kitab Timotius. Kekhasan ini disebabkan oleh lengkapnya pokok-pokok iman kepercayaan Kristiani di dalam kitab Titus. Bahkan Mery C. Tenney berkata bahwa sampai tahap pelebagaan. Paulus menyatakan suatu rumusan kepercayaan Kristen yang paling lengkap dalam seluruh Perjanjian Baru dalam dua paragraf.<sup>7</sup>

Penulis kitab ini adalah Rasul Paulus dan ditujukan kepada Titus dengan tujuan untuk menasehati seorang murid yang tengah memecahkan persoalan-persoalan yang sulit sebagai gembala sidang.<sup>8</sup> Dimana pada masa itu keadaan jemaat di Kreta berada dalam kesembrautan. Kekacauan jemaat di Kreta disebabkan oleh bawaan bangsa Kreta (1:12,13) dan disebabkan oleh pengaruh Yudaisme yang menyangkali Allah (1:16). Tulisan ini meliputi doktrin Soteriologi, Eskatologi, Bibliogi, Allah, Kristologi dan Roh Kudus. Pemaparannya dengan melihat atau mengamati apa kata Alkitab dalam Titus tentang topik-topik di atas.

### Doktrin Soteriologi

#### Konsep Pilihan (1:1)

Titus 1:1 Dari Paulus, hamba Allah dan rasul Yesus Kristus untuk memelihara iman orang-orang pilihan Allah dan pengetahuan akan kebenaran seperti yang nampak dalam ibadah kita.<sup>9</sup> Konsep pilihan merupakan bagian utama dan pertama dinyatakan dalam kitab ini. Dalam salam Paulus berkata bahwa orang-orang beriman atau jemaat di Kreta merupakan pilihan Allah (1:1). Di sini Allah memilih orang-orang untuk dapat menerima keselamatan dan percaya kepada Dia. Konsep pilihan adalah perbuatan Allah memilih mereka yang akan diselamatkan untuk menjadi anggota tubuh Kristus. Dasar pilihan ini adalah karakter Allah sendiri artinya harmonisasi dengan sifat-sifat Allah.<sup>10</sup> Lebih lengkap lagi bila dibandingkan dengan nats Efesus 1:6 dan Roma 8:30.

#### Konsep Penyucian (2:5 ; 2:14)

Titus 2:5 "Hidup bijaksan dan suci, rajin mengatur rumah tangganya baik hati dan taat kepada suaminya, agar Firman Allah jangan dihujat orang". Dan Titus 2:14 "yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik "

<sup>7</sup>Mery C. Tenney Survey Perjanjian Baru, Gandum Mas Malang, 1993

<sup>8</sup>Ibid, 36

<sup>9</sup>Titus 1:1

<sup>10</sup>Ibid

Yang disebut dengan Konsep penyucian adalah: pemisah untuk maksud khusus yang meliputi juga penyucian diri.<sup>11</sup> Artinya bahwa orang yang sudah menerima Kristus secara pribadi maka sebenarnya ia telah disucikan oleh darah Yesus. Sehubungan dengan penyucian ini, maka penyucian ada tiga macam: penyucian secara posisi, penyucian secara pengalaman, penyucian total pada waktunya kedatangan Yesus Kristus kedua kali.

Namun konsep penyucian dalam ayat 5 dan ayat 14 agaknya berbeda dalam pengertian. Dalam ayat 5 suci suatu ajakan untuk hidup suci (saleh, memelihara kekudusan hidup). Paulus meminta kepada Titus agar perempuan-perempuan tua dapat memelihara kekudusan. sedangkan dalam ayat 14 menguduskan adalah sebagai tujuan. Artinya bahwa penyaliban Yesus di kayu salib adalah dengan maksud agar orang-orang percaya dapat memelihara penyucian sebab melalui darahNya seseorang boleh disucikan.

### **Konsep Kelahiran Baru dan Doktrin Roh Kudus (3:5)**

Titus 3:5 "Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus".<sup>12</sup>

Oleh permandian Kelahiran Kembali dan oleh Pembaharuan Roh Kudus. Dua kalimat yang Paulus garis bawahi adalah: Kelahiran Kembali adalah dan Pembaharuan oleh Roh Kudus. Disini sangat berperan Roh Kudus dalam melahirkan kembali seseorang. Permandian kelahiran kembali bukanlah baptisan air. Tetapi karya Roh Kudus. Dan jika ada pertobatan atau perubahan semata-mata karena pekerjaan Roh Kudus. Dapat dibandingkan dengan kitab Yohanes 3:5. *Dilahirkan dari air dan Roh tetapi* di sini adalah Firman Allah sementara Roh adalah Roh Kudus sendiri.

Jadi Paulus mengkontraskan antara perbuatan baik dengan pekerjaan Roh Kudus. Seseorang diselamatkan tidak ditopang oleh perbuatan baik tapi semata-mata karena karya Roh Kudus. Chris Marantika berkata: penyucian yang dilahirkan oleh kelahiran baru dan defenisi melahirkan kembali adalah kegiatan Allah untuk memberikan hidup yang kekal.<sup>13</sup>

### **Konsep Pembeneran (3:7)**

Titus 3:7 "Supaya kita sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita".<sup>14</sup> Pembeneran adalah tindakan Yudicial Allah, dimana karena adanya Yesus Kristus, orang-orang berdosa dibenarkan oleh iman kepada Yesus Kristus.<sup>15</sup> Jadi pembeneran sebagai anugrah dan bukan perbuatan manusia. Dalam ayat ini, Paulus mengatakan bahwa kita (orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus) telah benar dihadapan Allah. Akibat dari pembeneran itu adalah berhak untuk memiliki hidup yang kekal dimana inilah sebagai pengharapan orang-orang Kristen. Jadi orang-orang benar sudah dinyatakan sebagai orang-orang yang tidak punya pelanggaran lagi dan

---

<sup>11</sup>Titus 2:5

<sup>12</sup>Titus 3:5

<sup>13</sup>Marantika Chris Diktat Soteriologi STII Yogyakarta, 36

<sup>14</sup>Titus 3:7

<sup>15</sup>Ibid



pelanggaran-pelanggaran yang dulu sudah dihapuskan. Kedudukan baru adalah sebagai anak-anak Allah (bandingkan dengan Galatia 4:5).

### **Cakupan Keselamatan (2:11)**

Titus 2:11 "Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata". Siapakah yang berhak untuk menerima keselamatan itu? Dalam ayat ini Paulus secara tegas berkata Allah menyelamatkan semua manusia. Kematian Yesus Kristus adalah untuk semua manusia berdosa tanpa terkecuali. Namun hanya efektif bagi orang-orang yang merespon karya Kristus di kayu salib. Jadi semua di sini memiliki keterbatasan (tidak mutlak). Hanya bagi orang yang percaya kepada Yesus Kristus saja.

Sisi lain keselamatan itu oleh kasih karunia bandingkan dengan Efesus 2:8-9. Rajin berbuat baik sebagai perintah Allah tapi bukan untuk mendatangkan keselamatan tapi karena sudah diselamatkan. Jadi dengan demikian perbuatan baik bukan sebab tapi akibat.

### **Konsep Pembebasan (2:14)**

Dan Titus 2:14 "yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik"<sup>16</sup> Dalam ayat ini ditemukan kata pembebasan. Dalam konsep ini Yesus Kristus telah menyerahkan diriNya untuk manusia agar yang percaya dapat bebas dari segala kejahatan dengan cara menyerahkan diriNya. Ini merupakan pendamaian dari Allah terhadap manusia berdosa dalam hal ini adalah orang-orang pilihanNya. Pengertian pembebasan adalah seperti yang dipakai dalam Lukas 24:21 dan 1 Petrus 1:18 Dimana seseorang budak bebas dari hutang karena sudah dibayar dengan harga yang mahal. Jadi sebenarnya sudah bebas dari kesalahan dan kutukan. Tujuan pembebasan itu sendiri adalah agar menjadi umat Allah dan dapat mengerjakan pekerjaan baik.

### **Doktrin Eskatologi**

Paulus mengungkapkan akan adanya suatu hari yang mulia yang menantikan penggenapan pengharapan. Ini menunjuk kepada kedatangan Kristus yang kedua kali. Sama dengan kedatangan Kristus yang pertama kali. Selanjutnya Paulus berkata suatu kemuliaan (Titus 2:13). Sebab kedatangan Kristus kedua kalinya adalah suatu pernyataan (Yunani: *epiphaneia*) kemuliaan Allah, seperti kedatangannya yang pertama menyatakan kasih karunia (ayat 11). Paulus mengungkapkan atas pemikirannya dengan mengacu kepada peristiwa besar di dunia yang akan datang yaitu Kristus yang kedua kali.

Dalam pasal 1:2 memaparkan bahwa ternyata pengharapan hidup yang kekal (kedatangan Kristus yang kedua kali) rupanya sudah sebelum permulaan zaman pun telah dijanjikan dan itu akan digenapi. Sebab Allah pun tidak mungkin berdusta (bandingkan dengan Ibrani 6:8.)

### **Doktrin Bibliologi**

Agar Firman Allah jangan dihujat orang (2:5).<sup>17</sup> Disini Paulus member ajaran kepada perempuan-perempuan yang tua dengan tujuan agar firman Allah

<sup>16</sup>Titus 2:14

<sup>17</sup>Titus 2:5

jangan dihujat orang. Paulus sangat menjunjung tinggi dan sangat menghormati Firman Allah. Alasan Paulus sangat jelas jika dibandingkan dengan II Timotius 3:16-17 bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang sangat bermanfaat. Bagi yang belum percaya Alkitab sebagai penuntun kepada keselamatan. Sedangkan bagi orang yang telah percaya agar memberi hikmat dan pengajaran serta memperbaiki kelakuan.

#### **Doktrin Allah**

Allah adalah Allah yang murah hati (3:4). Ini berhubungan juga dengan kasih karunia di dalam Efesus 2:8-9 dan Titus 2:11. Berdasarkan konteks di sini bahwa Allah dengan sifatNya yang murah hati dan kasih telah menyelamatkan manusia dari dosa-dosanya. F. Bruce berkata bahwa memperlihatkan perubahan keadaan kita adalah melulu karena Allah, karena ini sifatNya, karena kemurahanNya dan kasih sayangNya yang aktif (berlawanan dengan kebencian dan permusuhan kita). Karena campur tanganNya yang menyelamatkan.<sup>18</sup> Dalam pasal 2:3 disebutkan sifat-sifat Allah. Dimana Allah tidak pernah berdusta sama sekali. Telah diuraikan konsep ini dalam konsep eskatologi di depan. Dapat dibandingkan dengan Bilangan 23:19.

#### **Doktrin Tritunggal**

Dalam Kitab Titus konsep Allah Tritunggal juga ditemukan. Namun keterlibatanNya adalah dalam kelahiran baru dan keselamatan. Dia telah menyelamatkan kita (5a), oleh pemandian kelahiran baru yang dikerjakan oleh Roh Kudus (5b), yang sudah dilimpahkanNya kepada kita oleh Yesus Kristus (6).

### **Kesimpulan**

#### **Simpulan:**

Kalau dicermati ternyata kitab Titus memiliki rahasia yang sangat dalam tentang inti dari ajaran pokok Kristiani. Kepribadian Tuhan, doktrin keselamatan, konsep penyucian, konsep kelahiran baru, konsep pembenaran, cakupan keselamatan, doktrin eskatologi, doktrin bibliologi, doktrin Allah dan doktrin Tritunggal cukup jelas. Boleh jadi memang bahwa kitab Titus (teologi Titus) merupakan suatu ringkasan yang sangat terang dari semua teologi yang ada dalam perjanjian baru jika dibandingkan dengan kitab-kitab lainnya. Seharusnya kitab Titus digali dan dipahami oleh orang Kristen karena kekayaan teologi yang terkandung di dalamnya.

#### **Saran**

Sebagai hamba-hamba Tuhan atau masyarakat gereja seharusnya mengagap dan mengakui bahwa ternyata setelah dipelajari surat Titus ditemukan banyak ajaran-ajaran teologi. Kitab Titus kaya dengan konsep teologi dasar. Diantaranya doktrin soteriologi, Bibliologi, Tritunggal, Allah dan Eskatologi. Mudah-mudahan dengan penelitian ini jemaat Tuhan diberkati.

---

<sup>18</sup>F. Bruce. Tafsiran Alkitab Masa Kini Jilid 3. BPK. Gunung Mulia 1983

## Daftar Pustaka

- Alkitab, LAI 1991  
C. Tenny M. *Survey Perjanjian Baru*, Gandum Mas Malang, 1993  
Charles F. Event. *The Wylife, Bible Comentry*. Gandum Mas, 2001  
F. Bruce. *Tafsiran Alkitab Masa Kini Jilid 3*. BPK. Gunung Mulia 1983  
Marantika Cris. *Diktat Soteriologi* STII Yogyakarta. 1985  
*The Lion Handbok The Bible*, Lion Publishing, Oxford 1983  
Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Tarsito, Bandung  
Thomas & S. Nasution, *Penuntun membuat Desertasi, Thesis, Skripsi, Report, Paper*. Jamars, Bandung, 1990  
Wahyu MS & Muhammad MS. *Petunjuk menyusun skripsi praktisi*, Aksara, Bandung, 1997